

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
INTERAKTIF SISWA MELALUI BIMBINGAN BELAJAR**

***THE UTILIZATION OF LEARNING MEDIA TO IMPROVE STUDENTS'
INTERACTIVE THROUGH TUTORING***

**Nurhayati Sitorus¹⁾, Ernita Nababan²⁾, Devi Ingati Waruwu³⁾, Exaudi Simbolon⁴⁾, Gilbert
Situmeang⁵⁾, Putri Hutahean⁶⁾**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

¹Email: nurhayatisitorus@uhn.ac.id

Abstrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilatarbelakangi oleh kurangnya interaktif siswa dalam belajar selama masa pandemic ini. Sehingga menyebabkan materi yang disampaikan oleh guru kurang dapat dipahami oleh para siswa. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan interaktif siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan di SMAS Gajah Mada secara luring dan daring selama 1 bulan. Metode yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini melalui observasi dan pemberian angket atau kuesioner melalui google form. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi para siswa karena dapat meningkatkan interaktif mereka dalam proses pembelajaran. Di samping itu, rasa ingin tahu mereka juga meningkat. Oleh sebab itu, kegiatan ini sangat diperlukan bagi para siswa di masa pandemic ini guna membangun keinginan belajar dan minat belajar mereka.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Interaktif Siswa, Bimbingan Belajar

Abstract *Community Service Activities are motivated by the lack of students' interactive in learning during this pandemic. So it is caused the material presented by the teacher to be less understandable to students. The purpose of this activity is to increase students' interactiveness in the learning process through the application of learning media. This activity was carried out at SMAS Gajah Mada and it was done offline and online for 1 month. The method used to determine the success of this activity is through observation and giving a questionnaire via google form. The results of the activity showed that this activity is beneficial for students because it can increase their interactiveness in the learning process. In addition, their curiosity also increased. Therefore, this activity is very necessary for students during this pandemic to build their learning desire and interest in learning.*

Keywords: *Learning Media, Students Interactive, Tutoring*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks dan dapat dilakukan sepanjang selama hidup. Belajar diperoleh melalui proses pendidikan. Pendidikan adalah suatu kegiatan yang diwajibkan oleh pemerintah dalam mendukung generasi muda untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan. Pemerolehan

pengetahuan dan wawasan dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan informal. Feni dalam Kosilah & Septian (2020, p. 13) mengatakan bahwa pendidikan adalah kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan guru untuk menolong siswa di sekolah dalam memberikan penambahan wawasan. Melalui bimbingan ini peserta didik akan mudah memperoleh pengetahuan dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan itu ditentukan oleh beberapa aspek, yakni bahan ajar sesuai mata pelajaran, kondisi suasana belajar, tenaga pendidik, dan media pendukung dalam pembelajaran, (Mujiono dalam Faradila & Aimah 2018, p. 111). Dalam hal ini, pemakaian media pembelajaran harus sesuai dengan materi yang diajarkan. Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Gultom, 2010), pembelajaran menjadi jelas dan menarik (Karo-Karo, 2018), memberikan motivasi (Falahudin, 2014), memberikan minat belajar dan siswa lebih interaktif (Miftah, 2014).

Di jaman sekarang banyak sekali kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar baik itu bersifat online dan offline, yakni sulit memahami materi (Arini & Wiguna, 2021; Oktavia et al., 2021), malas dan bosan (Oktavia et al., 2021; Prawanti & Sumarni, 2020), sulit untuk berkonsentrasi (Oktavia et al., 2021), akses internet (Oktavia et al., 2021). Kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi apabila seorang guru mampu menerapkan media pembelajaran yang tepat. Kendala dan hambatan itu juga dihadapi oleh peserta didik di SMAS Gajah Mada. Dalam hal ini, peserta didik kurang interaktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga menyebabkan materi yang disampaikan agak sulit diterima. Selanjutnya, kurangnya minat peserta didik dalam belajar.

Untuk mengatasi kendala dan hambatan yang dihadapi para siswa di SMAS Gajah Mada Medan diperlukan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu para siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru lebih mudah. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadikan situasi belajar mengajar lebih menyenangkan. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa media pembelajaran, seperti media gambar, video interaktif dan lain-lain.

Oleh sebab itu, penulis menerapkan media pembelajaran untuk meningkatkan interaktif siswa melalui bimbingan belajar.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara luring dan daring menggunakan platform zoom meetings dalam format presentasi materi melalui gambar dan video interaktif oleh Tim 11 yang terdiri dari 1 orang Dosen Pembimbing Lapangan dan 5 Orang mahasiswa. Kegiatan daring ini terjadi hanya dalam seminggu saja. Pelaksanaannya online karena ada siswa yang terkena covid saat itu sehingga sekolah ditutup untuk sementara waktu. Adapun sasarannya adalah para siswa SMAS Gajah Mada Medan. Sebelum kegiatan berlangsung, penulis terlebih dahulu meminta izin kepada sekolah sebelum melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dan para orang tua siswa untuk keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Berikut rangkaian aktivitas yang dilakukan selama kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Interaktif Siswa Melalui Bimbingan Belajar di SMA Gajah Mada Medan Timur” dilaksanakan baik itu secara tatap muka maupun daring yaitu pada:

Hari/Tanggal	: Selasa, Rabu, Kamis, Jumat/ 26 Januari-26 Februari 2022
Pukul	: 14.00 - 16.00
Tempat	: SMAS Gajah Mada Medan Timur.
Sasaran	: Siswa/i SMA Gajah Mada Medan Timur.

Uraian hasil kegiatan dilakukan selama 1 bulan (Januari - Februari), yaitu :

1. Survey sekolah serta permintaan izin kepihak sekolah untuk melaksanakan program PKM.
2. Pemberangkatan mahasiswa oleh dosen untuk program mata kuliah PKM.
3. Promosi bimbingan belajar kepada siswa.
4. Persiapan program kerja dan surat persetujuan orang tua.
5. Pelaksanaan bimbingan belajar gratis.

6. Penjemputan Mahasiswa/I oleh Dosen Pembimbing Lapangan.
7. Jumlah peserta sebanyak 6 orang yang diprioritaskan adalah siswa/i SMA Gajah Mada Medan.

Serta uraian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terancang atas program kerja yang terbagi berdasarkan kemampuan Mahasiswa/I, Sebagai berikut :

Table 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Hari	Waktu	Kelas	Pelaksana	Kegiatan/Program
1.	Selasa	15.00 – 16.30	X SMA	Gilbert Mathew Situmeang	Bimbingan belajar gratis Bahasa Inggris dengan memanfaatkan media pembelajaran dan membantu siswa mengerjakan tugas dengan media jejaring sosial/internet.
2.	Rabu	14.30 – 16.00		Devi Ingati Waruwu	Bimbingan belajar gratis Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media pembelajaran dan membantu siswa mengerjakan tugas dengan media papan tulis.
		16.00-16.15	X SMA	Exaudi Simbolon (18160007)	Memotivasi siswa kearah materi yang diajarkan.
3.	Kamis	14.00-15.00	X SMA	Ernita Nababan (18120089)	Bimbingan belajar gratis Bahasa Inggris dalam hal membantu siswa mengerjakan tugas dengan media jejaring sosial/internet. Dan pemberian materi dalam bentuk printnan.
		15.00-15.30	X SMA	Exaudi Simbolon	Motivas kepada siswa dalam hal meningkatkan semangat belajar.
4.	Jumat	14.00-16.00	X SMA	Putri Yeni Rumondang Hutahaeen	Bimbingan belajar gratis Matematika dengan memanfaatkan media pembelajaran dan membantu siswa mengerjakan tugas dengan media papan tulis. Dan pemberian materi dalam bentuk printnan.

Evaluasi kegiatan

Untuk evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi dan pengisian link kuesioner diakhir pertemuan. Para siswa diminta untuk mengisi link yang dibagikan melalui whatsapp yang disediakan pada tautan <https://forms.gle/FFSBeRqDhnFgDm9Q7> Data yang diperoleh kemudian

dianalisis secara deskriptif untuk menilai proses, manfaat yg diperoleh dari pelaksanaan kegiatan, dan tingkat kepuasan para siswa terkait pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan di SMAS Gaja Mada menunjukkan bahwa para siswa memiliki rasa ingin tahu dalam memecahkan masalah dan mereka lebih termotivasi dalam belajar. Selain itu, mereka dengan mudah mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Berikut hasil tingkat kepuasan para peserta yang mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner diberikan dalam bentuk gogle form. Kuesiner ini diberikan sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Tabel 2 Tingkat Kepuasan terhadap Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	SangatTidak Setuju
1	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat kami menjadiantusias terhadap materi pelajaran	66,7%	33,3%	-	-
2	Hal-hal yang saya pelajari dalam pembelajaran ini akan bermanfaat bagi saya	50%	50%	-	-
3	Saya yakin bahwa saya akan Berhasil dalam pembelajaran ini	50%	50%	-	-
4	Plajaran kurang menarik bagi saya	-	33,3%	66,7%	-
5	Guru membuat materi pelajaran menjadi penting	66,7%	33,3%	-	-
6	Guru membuat suasana menjadi tegang apabila membangun sesuatu pengertian	33,3%	-	66,7%	-
7	Saya merasakan bahwa pembelajaran ini memberikan banyak ilmu dan kepuasan kepada saya	66,7%	33,3%	-	-
8	Guru menggunakan teknik mengajar yang menarik	50%	50%	-	-
9	Rasa ingin tahu saya	50%	50%	-	-

	sering kali tergerak oleh pertanyaan yang dikemukakan dan masalah yang diberikan guru pada materi pembelajaran ini					
10	Motivasi yang diberikan sangat memuaskan saat proses pembelajaran	33,3	66,7%	-	-	
11	Kegiatan atau program yang dilaksanakan sangat menguntungkan	83,3	16,7%	-	-	

Dari table 2 menunjukkan bahwa program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di SMAS Gaja mada berjalan dengan baik. Dan mereka menganggap bahwa program ini sangat menguntungkan atau bermanfaat bagi mereka. Melalui kegiatan ini para siswa memperoleh pengetahuan lebih mudah. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



(a)



(b)

Gambar 1. (a) Pemberangkatan Mahasiswa/i (b) Proses Belajar mengajar



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Proses Belajar Mengajar (b) Penjemputan dan Perpisahan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan diperoleh beberapa simpulan, yakni:

1. Kegiatan ini dapat meningkatkan interaktif siswa dalam proses pembelajaran
2. Dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa.
3. Guru dapat menguasai atmosphere di dalam proses pembelajaran
4. Siswa terbantu dalam proses pengerjaan tugas
5. Sulitnya mendapat persetujuan dari orang tua siswa agar anaknya diperbolehkan mengikuti kegiatan ini di masa pandemik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing selama kegiatan berlangsung mulai dari pengantaran, pembuatan laporan hingga penulisan artikel. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada FKIP Universitas HKBP Nommensen yang telah membantu administrasi yang dibutuhkan selama proses kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, N. M., & Wiguna, I. B. A. A. (2021). Hambatan Dan Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pasca Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 343–357. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1356>
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Lingkar Widyaishwara*, 1(4).
- Faradila, S. P., & Aimah, S. (2018). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus (Vol. 1, 2018, 1(2005))*, 508–512.
- Gultom, J. J. (2010). BTEC First Diploma in Media BTEC First Diploma in Media P / M / D P / M / D P / M / D P / M / D P / M / D P / M / D. *Pemanfaatan Media Dalam Proses Belajar Mengajar*, 48(1), 2–3.
- Karo-Karo, I. R. dan R. (2018). Manfaat Media dalam Pembelajaran. *Axiom*, 7(1), 91–96.
- Kosilah, & Septian. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe assure dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(6), 1139–1148.

- Miftah, M. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v2i1.11>
- Oktavia, M., Rahma, S., Akmalia, R., Teguh, A., Ramadhani, A., Kusuma, A., & Darmadi, D. (2021). Tantangan Pendidikan Di Masa Pandemi Semua Orang Harus Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 122–128. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.1821>
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 286–291.